

ABSTRACT

This Research aim to compare the efficiency, asset quality, and bank stability between Islamic banking and conventional banking system in Indonesia in 2010 – 2014. This research is using Secondary data which is Financial Statement from Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK).

The purposive sampling was used in this research by sampling 8 Islamic Banking and 8 Conventional Banking. The results of this research: there are differences of efficiency and asset quality between Islamic Banking and Conventional Banking. And conventional banking more efficien and have good asset quality. And there is no difference for the bank stability between the Islamic Banking and Conventional Banking but Islamic banking more stabil than conventional banking.

Keywords: efficiency, asset quality, stability, Islamic Banking, Conventional Banking



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan bank umum syariah dan bank umum konvensional periode 2010-2014 dari aspek : Efisiensi, Kualitas aset dan stabilitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 16 bank, yaitu 8 bank umum konvensional dan 8 bank umum syariah. Hasil penelitian menunjukkan : Terdapat perbedaan Efisiensi dan Kualitas aset bank umum syariah dan bank umum konvensional. Dalam penelitian ini bank umum konvensional lebih efisien dan memiliki kualitas aset yang lebih baik dibandingkan bank umum syariah. Sedangkan untuk variabel stabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara stabilitas bank umum syariah dan bank umum konvensional, akan tetapi bank umum syariah lebih stabil dibandingkan bank umum konvensional.

Kata kunci : Efisiensi, kualitas aset, stabilitas, Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional



UNIVERSITAS
MERCU BUANA